

## ABSTRAK

**Ronia Sinurat, Nim 3213122006. Peranan Foklor Lisan *Pea Porohan* dalam Mencegah Tabu Inses di Desa Salaon Toba Kabupaten Samosir. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk dan isi foklor lisan *Pea Porohan*, untuk menganalisis peran foklor lisan *Pea Porohan* dalam membangun kesadaran masyarakat di Desa Salaon Toba dalam mencegah tabu inses serta menganalisis tantangan yang dihadapi dalam melestarikan foklor lisan *Pea Porohan* di tengah perubahan sosial budaya di Desa Salaon Toba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa foklor lisan *Pea Porohan* adalah bentuk cerita prosa rakyat, foklor lisan *pea porohan* menceritakan tentang pengingkaran janji dan penghianatan dimasa lalu. Peranan foklor lisan *Pea Porohan* dalam mencegah tabu inses sebagai mengontrol sosial untuk menyampaikan norma dan larangan, memberikan sanksi simbolik, mengajarkan etika dan moral sejak dini, memperkuat identitas sosial dan adat. Tantangan yang dihadapi dalam melestarikan *pea porohan* karena: perubahan gaya hidup dan orientasi nilai generasi muda, hilangnya penutur dan kurangnya dokumentasi dan pemikiran masyarakat yang tidak terbuka. Kesimpulan foklor tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki peran penting dalam aspek kehidupan masyarakat, *pea porohan* merupakan elemen penting dalam pelestarian budaya lisan dalam menjaga dan meneruskan nilai-nilai tradisional kepada generasi berikutnya.

**Kata Kunci:** *Peranan, Foklor lisan, Tabu, Inses*